



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat sesi wawancara berlangsung, pada awalnya penulis mengajukan diri sebagai seorang Video Editor untuk perusahaan tersebut dengan maksud bergabung pada bidang konten kreator dan sebagainya, namun pada akhirnya penulis ditempatkan dalam bidang *Recruitment & Assessment* ini, serta juga mengambil peranan lain selain jobdesknya menjadi seorang video editor, contohnya seperti penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat suatu ide cerita, mengoperasikan kamera,

1. Kedudukan

Pada perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk. penulis ditempatkan pada bidang *Recruitment & Assessment*, dimana secara garis besar bidang ini merupakan bidang untuk penyeleksian hingga penerimaan para calon karyawan atau pekerja untuk masuk dan bekerja pada perusahaan ini.

Pada masa kerja pertengahan tahun 2019 ini, dimulai di bulan Agustus hingga seterusnya, dalam bidang perekrutan sedang memulai untuk membuat suatu proyek yang bernama *Employee Branding*, dimana akan mempersatukan PT. Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart). Proyek tersebut dibuat dengan membentuk suatu karya komunikasi visual berupa, video iklan, poster, foto, beserta kegiatan-kegiatan acara lain yang mampu mendukung dalam memperkenalkan ragam pekerjaan karyawan yang ada pada kedua perusahaan tersebut. Selain itu dengan adanya proyek ini, penulis beserta rekan karyawan yang lain berharap dapat mengubah pola pikir masyarakat Indonesia dalam melihat suatu pekerjaan di perusahaan Alfamidi dan Alfamart (Alfa Group) ini.

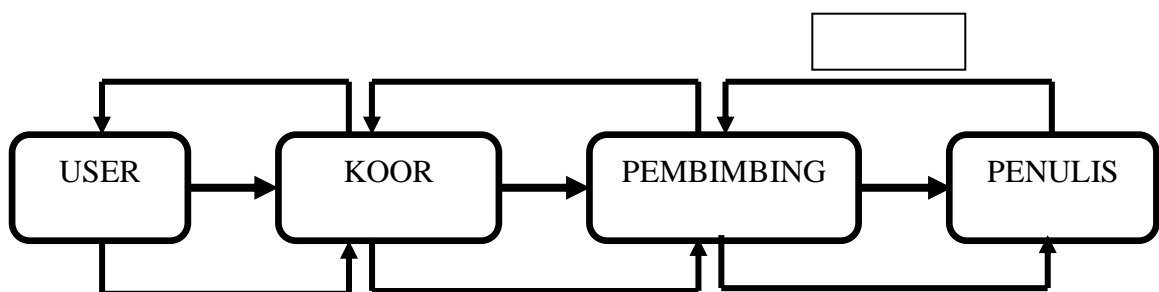
Dalam mendukung adanya proyek *Employee Branding* ini, penulis diberikan berbagai tanggung jawab untuk ikut serta dalam pengerjaan proyek ini, mulai dari

jobdesk dasarnya yaitu mengedit video, memfoto, membuat ide cerita, kemudian mengikuti tahap produksi di lapangan, mendokumentasikan suatu acara dan banyak lainnya.

2. Koordinasi

Dalam menjalani kegiatan kerja magang ini, penulis ditempatkan dalam sebuah tim produksi pada bidang *Recruitment & Assessment* Alfamidi yang bekerjasama juga dengan Alfamart. Penulis sendiri dalam perusahaan Alfamidi ini di koordinasikan serta dipantau langsung oleh Kak Santa Claudya dari Alfamidi serta Mas Gede dari Alfamart penerima calon mahasiswa magang, serta PIC pada proyek ini. Namun pada penilaian hasil kerja magang nantinya, penulis sendiri akan dilakukan oleh Kak Santa Claudya selaku perwakilan dari koordinator atau PIC proyek ini pada perusahaan Alfamidi.

Pada alur tim kerja kami, menggunakan alur kerja yang kurang lebih sama dengan alur kerja dalam pembuatan film sebagaimana mestinya yang kampus telah ajarkan, namun lebih disederhanakan lagi. Dimulai dari tahapan penyusunan hingga *pitching* sebuah cerita (Logline, statement, dan sebagainya) kepada para atasan, hingga pembuatan sinopsis hingga script, kemudian mulai mem-*breakdown script* tersebut, membuat *storyboard*, *property*, *shotlist* sembari mencari *talent* yang akan dipakai, kemudian setelah itu barulah melakukan *rehearsal* hingga proses produksi dan pasca produksi. Tidak lupa mengenai pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya oleh pihak perusahaan itu sendiri.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Minggu | Proyek | Keterangan |
|-----|---------------------------------------|--|---|
| 1. | 27 September 2019 – 28 September 2019 | TVC Alfamidi (Gaya Hidupku) & Development ide cerita TVC | <ul style="list-style-type: none"> - Finecut TVC - Finecut Vlog - Development cerita EB Alfamidi - Buat ide cerita (Bertukar Pekerjaan, Kasih Ibu, Kasih Anak) |
| 2. | 30 September 2019 – 5 Oktober 2019 | Photoshoot Crew Toko | <ul style="list-style-type: none"> - Prepare photoshoot Crew Toko - Hunting Location - Photoshoot crew toko - Edit foto crew toko |
| 3. | 7 Oktober 2019 – 12 Oktober 2019 | Buat dan Revisi Cerita & Meeting Besar | <ul style="list-style-type: none"> - Meeting besar bersama manager dan tim besar alfamart dan alfamidi - Revisi cerita Kasih Anak - Buat cerita (Mimpi Adik, Motivasi Kerja) |
| 4. | 14 Oktober 2019 – 19 Oktober 2019 | Shooting TVC 1 & Service Ambassador | <ul style="list-style-type: none"> - Bantu Shooting TVC 1 Alfamart - Prepare Dokum SA - Dokumentasi SA |
| 5. | 21 Oktober 2019 – 26 Oktober 2019 | Service Ambassador & PhotoShoot ACOS-OBA | <ul style="list-style-type: none"> - Edit video SA (RoughCut & FineCut) - Prepare Photoshoot ACOS-OBA |

| | | | |
|-----|-------------------------------------|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Meeting photoshoot ACOS-OBA |
| 6. | 28 Oktober 2019 – 2 November 2019 | PhotoShoot ACOS-OBA & DC | <ul style="list-style-type: none"> - Edit Testimoni SA (RoughCut & Finecut) - Hunting location photoshoot ACOS-OBA - Photoshoot ACOS-OBA - Prepare photoshoot DC - Meeting photoshoot DC |
| 7. | 4 November 2019 – 9 November 2019 | PhotoShoot DC | <ul style="list-style-type: none"> - Hunting Location Photoshoot DC - Photoshoot DC - Video Testimoni Magang |
| 8. | 11 November 2019 – 16 November 2019 | TVC 2 (Joni Si Ninja) | <ul style="list-style-type: none"> - Brainstorming TVC2 - PPM TVC 2 - PPM TVC 2 + Hunting Cast TVC 2 - Recce TVC 2 |
| 9. | 18 November 2019 – 23 November 2019 | TVC 2 (Joni Si Ninja) | <ul style="list-style-type: none"> - Hunting cast TVC 2 - Casting - Reading - Shooting TVC 3 - Edit TVC 2 |
| 10. | 25 November 2019 – 30 November 2019 | TVC 2 (Joni Si Ninja) & TVC 3 (Grow) | <p>VO TVC 2, Hunting Cast TVC 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meeting TVC 3 - Shooting TVC 3 |
| 11 | 2 Desember | | <ul style="list-style-type: none"> - Shooting TVC 3 |

| | | |
|------------------------------|--|---|
| 2019 – 3 Desember 2019 | | <ul style="list-style-type: none"> - Brainstorm TVC 4 - Photoshoot Studio |
|------------------------------|--|---|

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada saat melakukan kerja magang ini, penulis mulai terhitung magang dari pihak kampus UMN sejak 27 September 2019 hingga kurang lebih selama 3 bulan hingga berakhir pada 27 Desember 2019 atau seminimalnya 320 jam dimana berakhir pada 22 November 2019. Selama waktu magang tersebut, penulis dipercayakan untuk membuat berbagai konten dari proyek *Employee Branding* ini yang akan di unggah pada akun sosial media baru, yang menggabungkan, antara Alfamart dengan Alfamidi di Instagram.

Penulis diberi pekerjaan untuk membuat beberapa konten kreatif yang berhubungan dengan media komunikasi visual, dengan penanaman nilai-nilai atau pesan yang menarik secara tidak langsung yang ingin diangkat serta mendasari setiap konsep konten tersebut oleh pihak perusahaan, agar masyarakat mempunyai pola pikir yang dapat diubah mengenai suatu pekerjaan yang berada pada Alfamart dan Alfamidi. Berikut adalah nilai-nilai yang akan ditanamkan pada setiap konten yang akan dibuat :

1. *Work with fun team*
2. *Place to learn and grow*
3. *Reward your hardwork*
4. *We are everywhere*

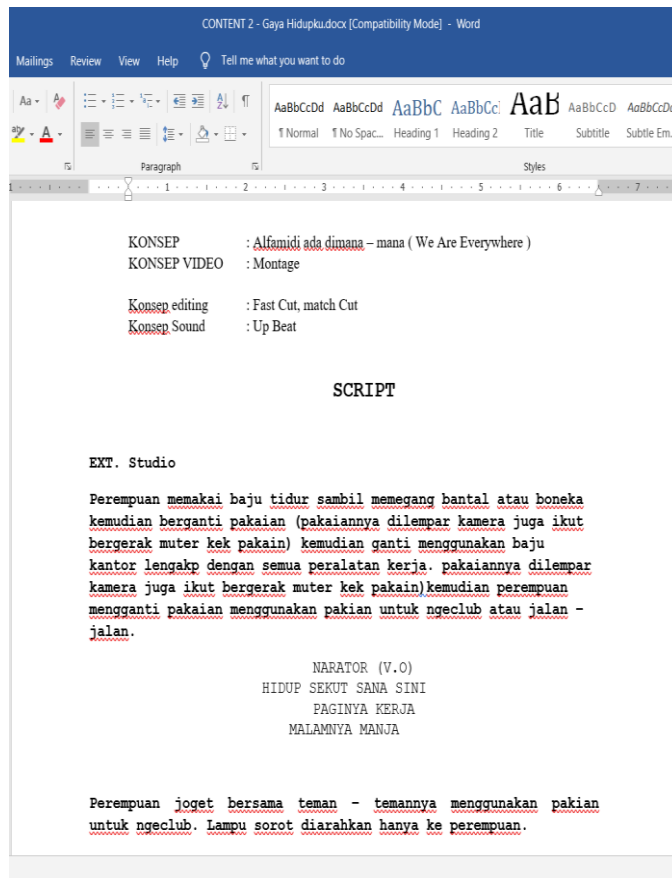
3.2.1. Proses Pelaksanaan

1. Fine Cut Editing TVC 1 (Gaya Hidupku)

Pada saat mulai terhitungnya magang pada pihak kampus, penulis sedang menyelesaikan pekerjaan dalam tahapan *finecut* konsep video iklan dan vlog untuk *Employee Branding*, dengan judul “Gaya Hidupku”. Sebelumnya, proyek ini

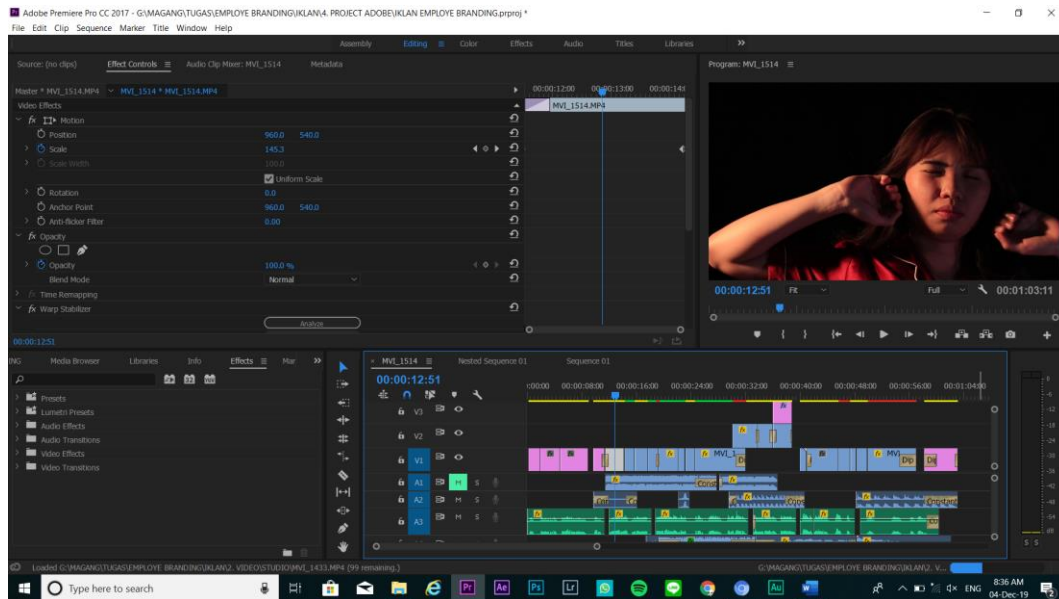
merupakan projek pertama yang dibuat penulis pada saat pertamakali masuk kedalam perusahaan atau tim ini. Pada awal proyek *Employee Branding* ini, pihak dari Alfamidi dan Alfamart, belum bersatu untuk bekerjasama dalam membuat suatu karya yang akan di unggah sebagai konten di Instagram, oleh karena itu dalam projek ini penulis masih bekerja secara merangkap untuk menghasilkan suatu konten untuk pihak Alfamidi. Penulis masuk ke dalam sebuah tim dimana beranggotakan 2 orang, yaitu Kak Santa Claudya sebagai koordinator dari pihak Alfamidi serta projek ini dan Kak Martha yang bekerja pada bagian desain grafisnya, serta *manager* dari bidang *Recruitment & Assessment* yang memantau kinerja kami serta segala keputusan dalam projek ini pada perusahaan Alfamidi yang bernama Bpk. Nyvo. Berawal dari Bpk. Nyvo yang memberikan instruksi serta memberikan masukan kepada Kak Santa dalam mengerjakan projek ini secara gambaran besarnya, selanjutnya diteruskan kepada penulis dan Kak Martha dalam pembagian tugas-tugas projek ini.

Dalam projek ini penulis merangkap menjadi berbagai pekerjaan, antara lain membantu dalam pembuatan script, dimana ide ceritanya berawal dari Kak Santa, kemudian penulis juga menjadi *videographer* serta *jobdesk* dasar penulis yaitu *video editor*. Dalam Iklan yang berjudul “Gaya Hidupku” bercerita mengenai seorang karyawan perempuan yang memiliki pola pekerjaan yang membosankan hingga akhirnya dia pun mencari kesenangan di luar kantor dengan berpesta. Namun sampai akhirnya dia pun mulai kelelahan, hingga sakit dan membutuhkan pertolongan pertama, dengan kondisi waktu sudah larut malam. Dia pun mencari-cari pertolongan kesana-kemari dan akhirnya menemukan sebuah toko Alfamidi, dan akhirnya dia pun menuju kesana dan membeli sebuah obat, namun perjuangan itupun terhenti ketika ia dipertemukan dengan seorang pria crew toko tersebut dan berakhir dengan kisah cinta. Dalam ide iklan ini, kami ingin menunjukkan salah satu nilai yang ada pada projek EB ini, yaitu *We Are Everywhere*, dimana ditunjukkan dalam kondisi segenting apapun, dalam waktu yang semustahil apapun, Alfamidi terus terjaga dan selalu siap untuk melayani kebutuhan para konsumen.



Gambar 3.2. Script TVC 1 Alfamidi (Gaya Hidupku)
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada proses pembuatan TVC ini, penulis menggunakan *software* bernama *Adobe premiere Pro CC 2017* sebagai sarana dalam meng-*edit* mentahan video-video tersebut menjadi suatu cerita video yang utuh. Dalam konsep editingnya sendiri, penulis menggunakan teknik *fastcut* sebagai dasar untuk membangun *mood* pada video TVC tersebut secara singkat serta tidak membuang-buang banyak waktu, dikarenakan target pasarnya adalah media *Instagram* yang hanya memiliki durasi video selama 1 menit. Teknik *fastcut* pada video iklan ini, akan membuat penonton lebih mudah tertarik dan secara cepat menangkap isi alur cerita tanpa menunggu terlalu lama. Selain itu penggunaan *sound* seperti VO, musik serta *ambience room*, akan sangat membantu mendukung visual dalam menyampaikan *mood* pada iklan tersebut, terutama pada pemilihan latar musiknya yang bertempo cepat.



Gambar 3.3. Workframe Editing TVC 1 Alfamidi (Gaya Hidupku)
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

4. Dokumentasi “Service Ambassador”

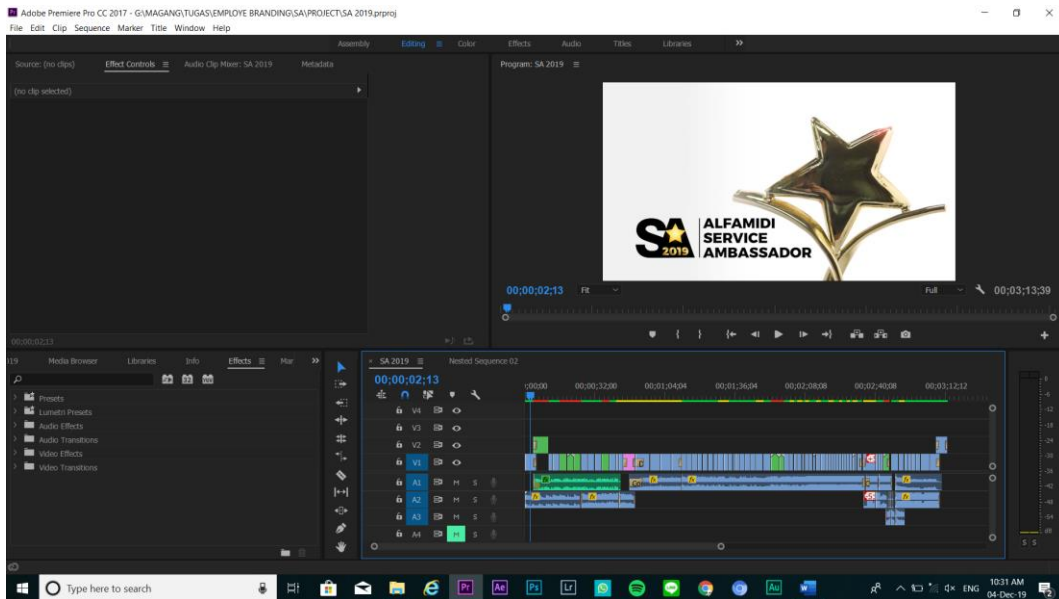
Selain mengerjakan proyek di atas, dalam periode magang kali ini, penulis juga berkesempatan untuk mendokumentasi salah satu acara besar yang diselenggarakan oleh pihak Alfamidi, yang bernama Service Ambassador. Service Ambassador itu sendiri merupakan suatu ajang perlombaan seperti layaknya kontes “Miss Indonesia” ataupun “Abang None Jakarta” yang diadakan setahun sekali, dimana para pesertanya adalah crew atau para pekerja toko dari berbagai cabang toko Alfamidi di seluruh Indonesia untuk bersaing secara sehat dalam pencarian duta karyawan atau *crew* toko terbaik tahun tersebut.

Dengan adanya acara ini, berguna juga dalam membantu proyek *Employee Branding* ini dalam mempromosikan kegiatan-kegiatan yang menarik serta berkualitas dalam dunia kerja pada perusahaan Alfamidi. Pada proyek ini, penulis mendapat tanggung jawab dalam mendokumentasikan atau memvideokan acara tersebut bersama rekan-rekan karyawan yang lain. Kemudian penulis juga berperan penting dalam mengedit video-video tersebut menjadi suatu rangkaian acara yang menarik bagi calon para pekerja nantinya.

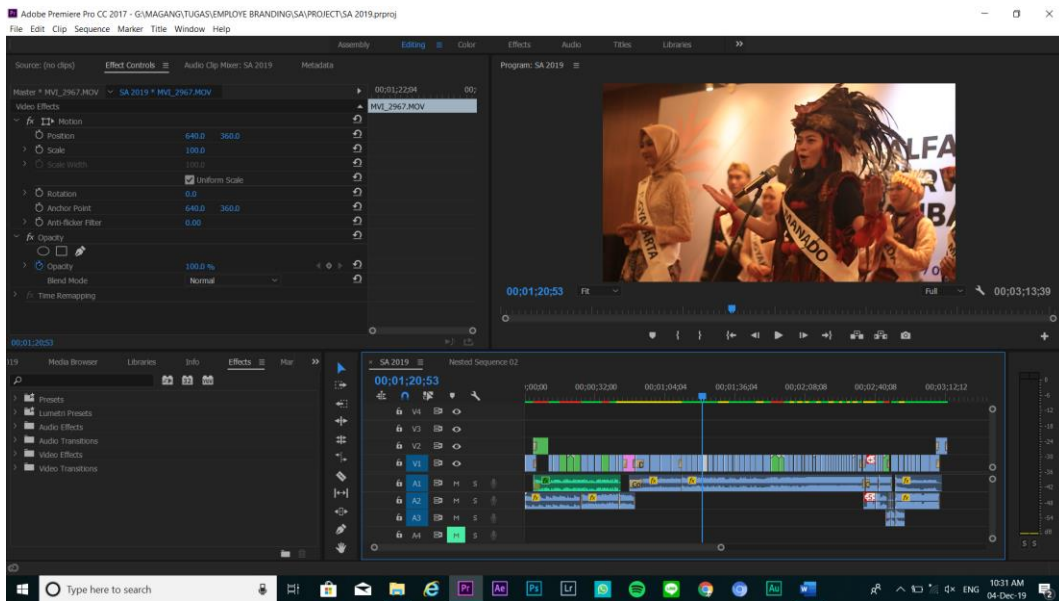
Dalam pengambilan gambar di acara tersebut, penulis hanya menggunakan satu buah kamera bermerek Canon 70D secara *handheld*, tanpa bantuan alat

penyeimbang apapun, dan tentunya akan ada beberapa video yang terlihat sedikit bergetar, namun penulis dapat mengkalinya pada saat proses editing nanti. Penulis tidak terlalu menyukai pemakaian *stabilizer* atau alat penyeimbang kamera pada saat mendokumentasikan acara tersebut, karena penulis lebih ingin mementingkan kecepatan dalam mengubah titik fokus lensa dari suatu moment ke moment lain secara cepat. Pada saat penulis mendokumentasikan acara tersebut, tidak lupa juga penulis sembari memikirkan alur atau konsep video apa yang akan dibuat nantinya, agar pada saat pengambilan video tersebut, kurang lebih penulis mengerti moment-moment apa saja yang menarik untuk diabadikan.

Pada bagian editing, penulis terlebih dahulu mencari serta menentukan jenis musik yang cocok, yang sesuai dengan tema ataupun *footage-footage* yang telah diambil, pada acara ini, penulis menggunakan 2 latar musik yang berbeda. Pada awalnya penulis memasukan jenis musik instrumental dengan nada-nada yang membangun, memotivasi, dengan menggunakan banyak alat instrument piano, biola serta dentuman bass. Musik seperti ini akan mendukung seseorang dalam menyampaikan suatu pesan moral atau *quotes* yang membangun karakter diri, seperti yang Merry Riana sampaikan dalam video tersebut. Kemudian, tema musik pun berganti menjadi lebih tradisional, dengan sentuhan-sentuhan alat music tradisional Indonesia seperti gamelan. Penulis memilih musik tersebut, agar dapat mendukung tema acara tersebut yang mengangkat budaya Indonesia.



Gambar 3.4. Workframe Editing SA 2019 Alfamidi
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.5. Workframe Editing SA 2019 Alfamidi
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3. TVC 2 (JONI SI NINJA)

Pada pembuatan TVC kali ini, koordinator pihak Alfamart dan Alfamidi telah bersepakat untuk bekerjasama dalam membuat suatu konten secara bersama berikut juga dengan para *manager* atau *user*-nya, sehingga pekerjaan penulis tidak lagi merangkap menjadi berbagai bidang, karena sudah bergabung dan membentuk tim produksi bersama teman-teman magang lainnya dari pihak Alfamart.

Penulis beserta teman-teman lainnya menerapkan pola produksi, yang telah diajarkan oleh kampus dalam pembuatan suatu film. Bermula dari pembuatan suatu cerita hingga menjadi sebuah *script* dari seorang Albert sebagai scriptwriter serta yang menyutradrainya, kemudian dipresentasikan didepan para manager, berlanjut dengan mem-*breakdown script* tersebut menjadi sebuah *storyboard*, *shotlist*, *wardrobe*, *property*, serta *sound* yang akan diaplikasikan nantinya. Sembari kami merancang *script* tersebut, kami sekaligus juga mulai mencari *talent* yang cocok untuk dipakai pada TVC kita. Barulah setelah itu, kita dapat lanjut untuk menuju tahap *testcam* atau *recce* dan *reading* maupun *rehearsal* kepada para aktor.

Peran penulis dalam pembuatan video TVC kali ini, lebih mengarah untuk membantu mengurus perlengkapan-perengkapan *property* serta *wadrobe* yang akan digunakan pada saat tahap produksi nanti. Dimulai dari penentuan warna pakaian yang dibantu juga oleh pihak sinematografernya sendiri, hingga pengisian frame yang kosong dengan *property-property* pendukung seperti *private Lable* Alfamidi dan Alfamart. Di Lapangan penulis bertugas untuk membantu sinematografer dalam mengarahkan cahaya yang baik serta menjadi model tangan “si ninja” tersebut.



Gambar 3.6. Shooting TVC 2 “Joni Si Ninja”
(Sumber : Dokumentasi Erwin Dhiafalah)



Gambar 3.7. Shooting TVC 2 “Joni Si Ninja”
(Sumber : Dokumentasi Erwin Dhiafalah)



Gambar 3.8. Shooting TVC 2 “Joni Si Ninja”
(Sumber : Dokumentasi Erwin Dhiafalah)

5. TVC 3 (GROW)

Setelah TVC 2 sedang berada pada tahap pasca produksi atau editing, penulis dan rekan tim lainnya, mulai mengerjakan produksi TVC selanjutnya yaitu TVC berjudul “Grow” dimana mengkisahkan perjalanan seorang *manager* dari awal karirnya yang berada di alfagroup, mulai dari bekerja di Gudang, kemudian berkembang menjadi seorang *crew* toko, hingga akhirnya bisa menjadi seorang *manager* dan memiliki karyawan lain dibawahnya.

Dalam pembuatan TVC 3 ini, menerapkan pola produksi yang sama pada TVC 2, yaitu bermula dari Albert yang membuat suatu ide cerita hingga menjadi sebuah *script* yang siap untuk dipresentasikan, kemudian berlanjut dengan *mem-breakdown script* tersebut kedalam setiap divisi yang nantinya akan dipresentasikan kembali kepada para manager. Setelah setiap bagian divisi sudah mengerti dan menyetujuinya, barulah proses produksi akan dijalankan, namun kali ini tanpa *reading* maupun *rehearsal* sebelum hari *shooting* tiba, dikarenakan

perencanaan waktu yang sangat sempit sehingga, proses *reading maupun rehearsal* dilakukan pada saat *shooting* berlangsung.

Penulis berperan dalam membantu sinematografer dalam latihan, mencari lokasi dan lainnya.



Gambar 3.9. Shooting TVC 3 “Grow”
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.10. Shooting TVC 3 “Grow”
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.2.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam menuju titik pencapaian yang terbaik suatu proyek, khususnya dalam bidang pembuatan iklan TVC seperti ini, pastilah mengalami yang namanya suatu hambatan atau kendala-kendala pada setiap proses demi proses selama pekerjaan ini berlangsung, bukan hanya di perusahaan ini saja, bahkan dalam dunia perfilman sesungguhnya pun, wajar terjadi bila adanya kendala-kendala yang kecil hingga besar, bisa melalui faktor internal maupun eksternal. Contohnya saja kesehatan tubuh yang menurun, kelalaian pada diri sendiri, kerusakan pada alat yang digunakan, kemudian cuaca yang tidak mendukung, kondisi lingkungan sekitar yang kurang kondusif, *talent* yang tiba-tiba menghilang dan masih banyak kemungkinan hal lainnya yang terjadi pada dunia *Film making* seperti ini.

Setelah kurang lebih 3 bulan penulis kerja magang diperusahaan ini, Penulis mendapat berbagai macam kendala yang bisa menjadi bahan evaluasi bagi diri sendiri maupun tim. Berikut beberapa kendalanya :

1. Kendala pertama didapat pada saat penulis diberi tanggung jawab untuk membuat serta mengembangkan suatu ide cerita hingga dijadikan sebuah script. Dengan hanya memiliki sedikit kemampuan untuk membuat suatu cerita, penulis kebingungan dalam mencari ide-ide cerita tersebut.
2. Kemudian, kendala kedua datang ketika proyek *Employee Branding* ini yang tadinya masih berjalan sendiri-sendiri, dengan arti Alfamidi dan Alfamart belum bekerja bersama dalam membuat suatu konten, sehingga dengan jumlah orang yang sedikit terlibat di alfamidi untuk proyek ini, membuat penulis agak sedikit kesusahan dalam berkerja merangkap dalam berbagai bidang.

Selain dari kurangnya persiapan, ada beberapa faktor lain yang secara langsung maupun tidak langsung menghambat proses produksi tersebut, contohnya seperti, kurangnya orang yang berkompeten dalam suatu tim produksi, sehingga mengakibatkan 1 orang bisa merangkap dalam berbagai bidang lainnya, sehingga apa yang menjadi *jobdesk* dasarnya menjadi terganggu mengakibatkan tidak optimal

3.2.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setelah melihat berbagai macam kendala yang dihadapi penulis dalam bekerja pada perusahaan ini, sebagai seorang mahasiswa, pelajar yang sudah memiliki kedewasaan yang matang, penulis pun harus bisa menyelesaikan atau mencari solusi atas setiap kendala yang dihadapi.

1. Dengan hanya memiliki sedikit kemampuan dalam membuat suatu ide cerita, penulis pun mencari cara agar mendapatkan suatu ide yang menarik untuk proyek ini, Salah satu contoh mudahnya adalah dengan mencari inspirasi tontonan iklan di *Youtube*. Sudah banyak sekali video-video iklan TVC maupun *Short Film* Yang tersedia di media tersebut, dengan kita mencari banyak insprasi ide cerita dari satu tontonan ke tontonan lain, secara tidak langsung akan mengembangkan juga daya kreativitas kita dalam membuat atau menggabungkan cerita dari berbagai tontonan tersebut.
2. Untuk solusi dari kendala yang kedua, selain mau tidak mau keadaan tersebut harus terus dihadapi, penulis harus mampu untuk mendorong kemampuan penulis hingga ke titik maksimal untuk proyek ini. Penulis belajar menjadi seorang pemimpin.